

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : Desember 2025

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2025					September 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	46,210,359	-	-	-	46,210,359	55,144,961	-	-	-	55,144,961
2 Modal sesuai POJK KPMM	46,210,359	-	-	-	46,210,359	55,144,961	-	-	-	55,144,961
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	38,026,002	35,716,730	2,371,884	-	70,205,818	37,685,264	38,711,997	1,676,027	-	71,753,930
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	27,100,965	6,699,486	252,818	-	32,350,605	26,581,286	2,983,161	194,966	-	28,271,442
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,925,037	29,017,245	2,119,066	-	37,855,213	11,103,979	35,728,836	1,481,060	-	43,482,488
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	37,693,599	68,715,878	2,928,750	75,000	40,840,977	32,382,246	62,503,317	2,775,469	75,000	34,533,261
8 Simpanan operasional	28,342,403	-	-	-	14,171,201	19,775,673	-	-	-	9,887,837
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,351,197	68,715,878	2,928,750	75,000	26,669,776	12,606,572	62,503,317	2,775,469	75,000	24,645,424
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,836,206	-	31,726	-	15,863	7,749,747	-	43,338	-	21,669
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,836,206	1,053,441	31,726	503,341	15,863	7,749,747	858,920	43,338	1,304,149	21,669
14 Total ASF					157,273,017					161,453,821

Komponen RSF	Desember 2025					September 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,295,053					1,039,210
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,196,361	-	-	-	1,098,181	2,861,257	-	-	-	1,430,629
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	79,034,658	33,087,707	77,523,831	108,164,255	-	80,067,327	36,464,946	67,097,598	99,825,200
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,826,886	-	-	182,689	-	2,887,661	-	-	288,766
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,876,138	1,875,143	7,582,648	10,451,641	-	12,499,760	3,454,483	7,766,438	11,368,644
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	63,401,175	30,115,810	53,462,374	85,413,910	-	63,904,860	32,001,213	43,402,914	76,600,269
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	792,508	797,625	14,522,893	10,234,947	-	775,046	778,650	14,318,181	10,083,666
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	137,950	299,129	1,955,917	1,881,069	-	-	230,600	1,610,065	1,483,855
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	5,657,063	208,627	9,267,260	14,655,127	-	15,209,976	198,047	9,684,386	24,188,376
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	176,901	-	176,901		-	154,708	-	154,708
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	5,657,063	31,726	9,267,260	14,478,225	-	15,209,976	43,338	9,684,386	24,033,667
32 Rekening Administratif		107,394,356	5,080,844	1,566,323	623,153		103,284,523	3,007,854	980,469	634,084
33 Total RSF					125,835,768					127,117,498
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					124.98%					127.01%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Desember 2025 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 124,98%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2025 sebesar 127,01%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2025, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar IDR 157,27 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 70,21 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 46,21 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025 total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 4,18 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan dari Simpanan dari Nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 1,55 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 8,93 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 125,84 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 108,16 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 14,66 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 1,28 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Aset Lainnya sebesar IDR 9,53 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2025

secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2025

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2025					September 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	56,454,297	-	-	-	56,454,297	55,173,221	-	-	-	55,173,221
2 Modal sesuai POJK KPMM	56,454,297	-	-	-	56,454,297	55,173,221	-	-	-	55,173,221
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	38,026,002	35,716,730	2,371,884	-	70,205,818	37,685,264	38,711,997	1,676,027	-	71,753,930
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	27,100,965	6,699,486	252,818	-	32,350,605	26,581,286	2,983,161	194,966	-	28,271,442
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,925,037	29,017,245	2,119,066	-	37,855,213	11,103,979	35,728,836	1,481,060	-	43,482,488
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	37,218,530	74,749,011	8,652,483	7,241,505	50,869,349	31,390,961	68,675,190	6,858,259	6,760,718	43,260,374
8 Simpanan operasional	28,342,403	-	-	-	14,171,201	19,775,673	-	-	-	9,887,837
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,876,127	74,749,011	8,652,483	7,241,505	36,698,147	11,615,288	68,675,190	6,858,259	6,760,718	33,372,538
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,666,961	-	317,410	-	1,694,852	7,714,069	-	386,727	-	1,698,776
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,666,961	2,587,779	317,410	2,039,488	1,694,852	7,714,069	2,002,454	386,727	2,809,562	1,698,776
14 Total ASF					179,224,316					171,886,302

Komponen RSF	Desember 2025					September 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,295,053					1,039,210
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,402,263	-	-	-	1,201,131	3,100,453	-	-	-	1,550,227
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	88,348,976	41,221,665	94,994,241	131,738,241	-	87,293,914	42,691,606	81,481,377	118,778,036
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,826,886	-	-	182,689	-	2,887,661	-	-	288,766
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,876,138	1,875,143	7,582,648	10,451,641	-	12,499,760	3,454,483	7,766,438	11,368,644
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	72,715,493	38,249,768	71,007,616	109,051,504	-	71,131,447	38,227,873	57,848,273	95,605,448
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	792,508	797,625	14,522,893	10,234,947	-	775,046	778,650	14,318,181	10,083,666
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	137,950	299,129	1,881,084	1,817,461	-	-	230,600	1,548,486	1,431,513
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	796,401	5,725,121	262,905	10,905,155	17,211,758	712,749	6,379,310	215,492	11,172,580	17,576,098
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif		-	-	42,650	42,650		0	-	95,695	95,695
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		1,643	178,386	422	180,451		216	154,906	148	155,270
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	796,401	5,723,478	84,519	10,862,083	16,988,657	712,749	6,379,094	60,586	11,076,736	17,325,133
32 Rekening Administratif		107,394,356	5,080,844	1,566,323	623,153		103,284,523	3,007,854	980,469	634,084
33 Total RSF					152,069,336					139,577,654
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.86%					123.15%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Desember 2025 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 117,86%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2025 sebesar 123,15%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2025, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar IDR 179,22 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 70,21 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 56,45 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 7,34 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 7,61 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,28 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 152,07 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 131,74 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,21 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 12,49 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga sebesar IDR 12,96 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2025

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.